

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Retribusi parkir merupakan salah satu sumber penerimaan bagi daerah. Hal ini dilihat dari besarnya Pendapatan Asli Daerah yang diperoleh. Hasil dari pendapatan tersebut akan dialokasikan untuk pembangunan daerah itu sendiri, khususnya dalam membangun fasilitas dan sarana perbaikan lahan parkir yang berdampak pada tata kelola pelaksanaan parkir sehingga berjalan dengan baik dan tidak mengganggu pengguna jalan lainnya.

Seiring dengan meningkatnya aktivitas masyarakat Kota Kupang mengakibatkan peningkatan jumlah kendaraan bermotor yang secara otomatis akan meningkatkan jumlah kendaraan yang menggunakan area parkir baik di badan jalan maupun di luar badan jalan. Dengan adanya peningkatan jumlah kendaraan tersebut sudah tidak sebanding lagi dengan sarana dan prasarana lalu lintas yang tersedia, hal ini mengakibatkan meningkatnya hambatan terhadap kelancaran lalu lintas yang terjadi dilokasi parkir. Dengan demikian perlu dilakukan berbagai upaya dalam mengatasi hal-hal tersebut.

Pemerintah Kota Kupang harus berusaha meningkatkan pelayanan parkir dengan membangun sarana dan prasarana yang ada seperti membangun jalan yang baru atau memperbaiki jalan yang telah ada sebelumnya. Usaha tersebut membutuhkan dana yang cukup besar sehingga diperlukan partisipasi dari segenap warga masyarakat antara lain berupa pembayaran retribusi parkir yang besarnya ditetapkan dalam Peraturan Daerah. Oleh karena itu,

Pemerintah Kota Kupang mengeluarkan Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2011 Tentang Retribusi Parkir.

Pemerintah Kota Kupang menetapkan retribusi parkir sebagai salah satu sumber penerimaan yang berasal dari dalam daerah sehingga dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah, guna menunjang kelancaran pelaksanaan pembangunan dan pemerintahannya. Dengan demikian, Pemerintah Kota Kupang bisa mengurangi seminimal mungkin ketergantungan keuangan kepada pemerintah pusat, sehingga mampu membiayai daerahnya sendiri.

Dengan diberlakukannya kebijakan tersebut serta dengan adanya peningkatan jumlah kendaraan yang menggunakan area parkir, maka secara otomatis akan meningkatkan penerimaan/pemasukan Pemerintah Kota Kupang dari pos penerimaan retribusi parkir. Berikut adalah beberapa lokasi parkir di Kota Kupang yang diteliti penulis; Jl. Siliwangi (Teddys Cafe-Pospol Pantai Kopan), Jl. Sunan Gunung Jati (Warung Tenda Biru), Jl. Timor Raya (Reklamasi Pantai Oesapa), Jl. Piet Tallo (RM. Cak Mus-RM. Pantura), Jl. Ahmad Yani (Depot Mini-Depot Aldia), Jl. Tompelo (Bank BCA-SMPN 2 Kupang), Jl. Timor Raya (Galeri Subasuka Baru), Jl. W.J. Lalamentik (Depan Flobamora Mall), Jl. Ade Irma (Taman Nostalgia Utara), Jl. Timor Raya (Depan Hotel Aston), Jl. Moh. Kanan (Pasar Buah-Bank NTT Lama), Jl. Frans Seda (Taman Nostalgia Selatan), Jl. Soedirman Kanan (Top Mart-Tk. Semarang), Jl. Soedirman Kiri (Tk. Mega Makmur-Tk. Prima Foto), Jl. Soedirman Kanan (Tk. Duta Musik-Wrg. Bakso 99).

Berdasarkan jumlah lokasi parkir tersebut pendapatan yang diterima oleh Pemerintah Kota Kupang dari retribusi parkir sangat besar dan mampu meningkatkan Pendapatan Asli Daerah.

Berikut adalah data target dan realisasi penerimaan retribusi parkir di Kota Kupang tahun anggaran 2016-2018:

Tabel 1.1
Data Target dan Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir
Di Kota Kupang Tahun Anggaran 2016 – 2018

Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
2016	1.000.000.000	1.540.500.000	154,05
2017	1.250.000.000	1.588.420.000	127,07
2018	1.500.000.000	1.531.440.000	102,09

Sumber: Dinas Perhubungan Kota Kupang Tahun 2019

Dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa Realisasi Retribusi Parkir Di Kota Kupang tahun 2016-2018 mengalami peningkatan dari target yang ditetapkan, Selisih antara realisasi dan target yang ditetapkan dinilai sebagai tingkat perkembangan dari tahun ke tahun. Hal ini membuktikan bahwa sistem pengelolaan retribusi parkir di Kota Kupang kurang efektif sebagai akibat dari lemahnya pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota Kupang. Penetapan target penerimaan retribusi parkir harus dilakukan secara realistis artinya para tukang parkir harus menyetorkan hasil retribusi parkir sesuai dengan kenyataan yang ada sehingga dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Berikut beberapa fenomena-fenomena yang cenderung terjadi:

1. Besar penerimaan retribusi parkir yang ditarik dari pengelola di tetapkan sesuai target masing-masing lokasi, namun masih terdapat pengelola parkir yang menyeter tidak sesuai target yang ditetapkan.
2. Pengawasan yang dilakukan dinas perhubungan berupa Fisik On The Sport (langsung) tidak pernah dilakukan. Sementara dinas perhubungan hanya menerima laporan-laporan tertulis saja.
3. Pelaksanaan penjualan karcis retribusi oleh juru parkir di kota kupang kurang terkontrol secara efektif menyebabkan penerimaan retribusi tidak mencapai target.
4. Masih ada juru parkir yang menerima uang retribusi tanpa menyerahkan karcis.
5. Kelalaian tukang parkir yang kurang memperhatikan kendaraan yang keluar masuk, sehingga masih banyak orang/pribadi yang menggunakan badan jalan tanpa membayar retribusi.
6. Lahan yang seharusnya milik Pemerintah Daerah, tetapi diambil alih oleh masyarakat setempat karena beranggapan bahwa lahan tersebut adalah milik mereka.
7. Masih ada tukang parkir yang memungut Retribusi Parkir lebih dari tarif yang ditetapkan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **”Analisis Penerimaan Retribusi Parkir Di Kota Kupang Tahun 2016-2018”** .

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah bagaimana perkembangan potensi penerimaan retribusi parkir di kota kupang tahun 2016-2018?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan potensi penerimaan retribusi parkir di kota kupang tahun 2016-2018?

1.4. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi menjadi tolak ukur bagi peneliti dalam menerapkan teori-teori yang diperoleh dibangku kuliah.

2. Bagi Universitas Katolik Widya Mandira

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan, referensi, dan pengetahuan untuk Mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandira.

3. Bagi Pemerintah Kota Kupang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh Pemerintah Kota Kupang khususnya Dinas Perhubungan sebagai informasi, evaluasi, dan bahan pertimbangan dalam mengelola dan meningkatkan retribusi parkir di masa mendatang.

\